

STRATEGI PENERAPAN ADMINISTRASI KURIKULUM MERDEKA DI MTS MA SUKAWENING BANDUNG

Triyandi Syamsuri Siddiq

andisyam344@gmail.com

Universitas KH. Abdul Chalim

ABSTRAK

Abstrak: Administrasi merupakan Salah satu hal yang paling penting dalam setiap bidang khususnya di bidang pendidikan. Di bidang pendidikan sendiri administrasi selalu berubah setiap ada kebijakan baru yang di terapkan khususnya dalam perubahan kurikulum. Saat ini kebijakan kurikulum merdeka sudah lumayan lama di terapkan. akan tetapi ada beberapa sekolah yang masih kesulitan dalam mengikuti penerapan administrasinya salah satunya di sekolah Mts Ma Sukawening yang berada di daerah bandung, Kecamatan ciwidey, Desa Sukaweing. Beberapa hal menjadi problem bagi penerapan administrasi yang sesuai dengan kebijakan dari kurikulum merdeka seperti dalam hal pelaporan. Tenaga Operator/TU harus bekerja ekstra untuk memberi pemahaman kepada guru-guru, kepala sekolah dan orang-orang yang berkaitan dengan administrasi supaya Operator/TU tidak kewalahan dalam menerapkan administrasi kurikulum yang baru. Dari beberapa problem itu di carikanlah solusi oleh beberapa pihak. Kepala sekolah mengadakan rapat kordinasi untuk memudahkan penerapan administrasi kurikulum merdeka lalu menjalankan beberapa solusi yang di tawarkan pada saat rapat. penlit dalam hal ini mengangkat judul “Strategi Penerapan Administrasi Kurikulum Merdeka di Mts Ma Sukawening” di karenakan hasil rapat itu menemukan beberapa keputusan yang di setujui oleh semua pihak di antaranya: guru harus mampu menyelesaikan administrasinya tepat pada waktu yang di tentukan adapun jika ada terkendala atau kesulitan silahkan segera hubungi Operator atau TU yang bertugas Supaya tidak terjadi kemoloran, kemudian dalam Bimtek online jika ada yang kesulitan silahkan di selesaikan di sekolah dalam pendaftaran, terakhir dalam pengarsipan guru-guru kepala sekolah harus menyimpan dokumen atau file yang di perlukan dalam peengajaran maupun administrasi perseorangan uyang menyangkut lembaga sisanya diberikan ke Operator/TU supaya tidak terlalu membebangkan Operator/TU. Penilitian ini bertujuan memperbaiki administrasi pendidikan di Mts Ma sukawening dengan memakai metodologi kualitatif deskriptif pendekatan field reasearch.

Kata Kunci: Strategi Penerapan Administrasi, Kurikulum Merdeka Belajar, Pengelolaan Pendidikan di Mts Ma Sukawening.

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah program pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda agar setelah pendidikan mereka selesai, mereka dapat berkontribusi dan menjadi anggota masyarakat yang berguna. Sebagai program pendidikan, kurikulum selalu berakar pada budaya bangsa, berdasarkan kehidupan masa lalu dan masa kini, dan berdasarkan ramalan kehidupan masa depan. Perubahan program pendidikan bukanlah perpindahan jadwal yang harus dilakukan, tetapi dilakukan jika kondisi memerlukan perubahan karena terdapat perkembangan yang terjadi. Peningkatan program pendidikan biasanya berkaitan dengan pemikiran, rencana, laporan, dan pelaksanaannya yang efektif. Keberhasilan implementasi kurikulum tergantung pada peran kepala sekolah, terutama guru, dan semua elemen yang ada di Lembaga sekolah.

Perubahan dari kurikulum KBK, Kurnas, k13, dan sekarang ke kurikulum merdeka banyak memunculkan suatu keharusan seorang yang berada di suatu Lembaga Pendidikan mengetahui akan perbedaan yang di munculkan.

Tidak sedikit sekolah yang kesulitan untuk mengikuti standar administrasi kurikulum merdeka. Dikarenakan kurangnya SDM atau kurang faham cara kinerja kurikulum tersebut dari perihal administrasi. Di paksa untuk melakukan perubahan administrasi dari sisi yang paling sederhana seperti perangkat belajar guru seperti rpp dkk, hingga ke pelaporan dan akreditasi sekolah.

Banyak orang menyepelekan perihal administrasi. padahal inilah salah satu hal yang menunjang seseorang individu atau kelompok bahkan suatu instansi untuk dapat membuktikan apa yang diperbuat dan di pertanggung jaawabkannya.

Tanpa admnistrasi yang baik takkan ada menejerial yang layak dalam suatu pengeloaan lembaga atau instansi. Oleh karenanya penulis sangat tertarik dengan pembahasan administrasi mengenai perubahan adminitrasni pada kurikulum merdeka belajar.

Banyak penelitian mengkaji tentang Kurikulum Merdeka, terutama apa manfaatnya dan bagai pelaksanaannya di sekolah. Namun penelitian ini lebih berfokus mengkaji perihal perubahan Administrasi sekolah pasca kebijakan kurikulum merdeka belajar di terapkan. Menurut Ngylim Purwanto, dalam bukunya menyatakan bahwa administrasi pendidikan ialah segenap proses penggerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual dan material, yang bersangkut paut dengan pencapai tujuan pendidikan. Jadi, di dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasikan dan dikoordinasikan secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efesien.

Dalam administrasi pendidikan ada beberapa unsur yang saling berhubungan seperti yang diungkapkan oleh Ngylim Purwanto dalam bukunya menyebutkan bahwa beberapa unsur pokok di dalam administrasi yang dimaksud ialah: pertama Adanya sekelompok manusia (sedikitnya dua orang), kemudian, Adanya tujuan yang berhak dicapai bersama, lalu Adanya tugas/fungsi yang harus dilaksanakan (kegiatan kerja sama), terakhir Adanya peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.

Seperti yang dikemukakan diatas, dalam administrasi pendidikan tidak bisa bekerja sendiri sedikitnya dua orang. Administrasi pendidikan satu sama lain saling berhubungan dan sama-sama memberikan peran yang sama dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Selain daripada itu, ada tujuan yang ingin dicapai dalam memberikan pelayanan. Tentunya tujuan itu sejalan dengan apa yang ingin di capai oleh lembaga tersebut yang Lembaga satu berbeda tujuan dengan lembaga yang satunya kembali.

Layaknya penjelasan diatas bahwa sekelompok manusia diperuntukkan agar dapat memberikan sumbangsi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya hingga dapat bekerja sama. Tentunya dalam memberikan pelayanan dan melaksanakan tugas dan fungsi ditunjang dengan fasilitas pendukung lainnya yang berkaitan dengan sarana dan prasarana sehingga dapat mempermudah dan memperlancar kerja daripada semua kegiatan administrasi yang ada

Focus penelitian disini ialah pada Manajemen Adminidtrasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah MTSs Mathlaul Anwar Sukawening. Dimana administrasi yang di bahas ialah terkait dari segi pelayanan dan pelaporan seperti pada umumnya di tambah dengan pembaharuan disisi administrasi di tahun 2022-2023 sejak Kurikulum Merdeka Belajar di terapkan. Hal ini juga yang menjadikan pengelolaan penddkian akan berubah. Meskipun harus melewati pembiasaan untuk menyesuaikan dengan era sekarang. Oleh karenanya untuk melihat perkembangan pengelolaan tersebut dan supaya tidak keluar jalur yang telah di tentukan oleh kemendikbud nantinya. Pengelolaan tersebut akan di sesuaikan dengan Standar pengelolaan yang ada pada Standar Nasional Penilaian (SNP). Jadi bisa di bilang yang akan menjadi pembahasan penulisan ini ialah pelayanan, dan pelaporan, admistrasi,

dan pengelolaan Pendidikan kurikulum merdeka di MTSs Mathlaul Anwar Sukawening. Adapun Permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini mengenai ; 1) Bagaimana Pelaksanaan Administrasi Kurikulum Merdeka Merdeka Belajar Di MTSs Sukawening? 2) Bagaimana Upaya Strategi Penerapan Administrasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MTSs Sukawening? 3) Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menjalankan Strategi Penerapan Administrasi kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan Di MTSs Sukawening Bandung?.

Adapun tujuan penelitian ini ialah memaparkan kendala-kendala yang terjadi dalam wilayah administrasi Pendidikan setiap kali kurikulum Pendidikan berubah. terutama kurikulum Merdeka belajar yang telah popular sejak asca covid-19. di harapkan dengan adanya penelitian ini memunculkan suatu cara pandang baru Dimana tidak semua Pendidikan di Indonesia ini merata dan masih banyak Lembaga Pendidikan yang masih kesulitan dalam mengikuti perkembangan zaman. Strategi dalam pengelolaan manajemen administrasi tentu perlu di terapkan sesuai kebutuhan Lembaga di karenakan jika di abaikan akan menjadi penghambat suatu Lembaga dalam memaksimalkan, dan mengembangkan Lembaga tersebut.

METODOLOGI

Peneltian ini memakai metodologi kualitatif dengan pendekatan field research (turun lapangan) jadi peneliti melakukan beberapa langkah dalam penelitian sebelum memaparkan hasil. Karena menggunakan kualitatif penjelasan pemaparan akan di bahas secara deskriptif, fakta-fakta atau kejadian-kejadian di lapangan akan di sajikan secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi dalam daerah tertentu. Tehnik pengumpulan data ialah; observasi, wawancara, dan dokumen yang mendukung dalam penelitian. Kemudian, teknik analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan pengambilan Keputusan. Dan terakhir keabsahan data penelitian memakai credibility, transferability, confirmability.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam paparan data disini ada 3 inti yang peniliti akan paparkan yaitu Administrasi kurikulum Merdeka yang di terapkan disana, kemudian tahap perubahannya dan bentuk-bentuk hasil perubahannya. kemudian kelebihan dan hambatan nya dan untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Penerapan merdeka belajar menuntut para guru dan kepala sekolah untuk senantiasa memperkuat, mengembangkan dan memperkaya diri dengan informasi yang baru agar dapat diterapkan di dalam cara belajar yang bagus dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara kuat maka oleh karena itulah para guru dan kepala sekolah beserta jajaran pendidikan harus mampu mengembangkan potensi peserta didik agar mereka aktif dalam menjalankan kurikulum merdeka belajar. Adapun ruang lingkup administrasi pendidikan dalam Merdeka belajar yang harus diperhatikan pada poin ini sebagai berikut:

Kepala sekolah turut ikut andil dalam pengelolaan Lembaga sudah perlu di pertanyakan lagi akan pengaruhnya dalam Lembaga oleh karenanya peneliti selain mengobservasi sekolah Mts Ma Sukaweing juga mewawancarai beberapa orang yang punya peran dan berkaitan dalam administrasi.

Pelaksanaan Administrasi Kurikulum Merdeka Belajar di Mts Ma Sukawening.

Ruang lingkup administrasi pendidikan dalam Merdeka belajar tentunya sangat penting dibahas karena agar dapat memotret Merdeka belajar yang diterapkan di dalam kegiatan pendidikan yang mesti diadministrasikan agar seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik. Konteks penting di dalam administrasi pendidikan bahwa ruang lingkup pendidikan ini berkaitan dengan kegiatan kegiatan belajar dan pengaturannya dalam

mencapai tujuan pendidikan yang dicapai dan administrasi pendidikan diarahkan serta dijalankan agar proses pendidikan berjalan secara efektif dan efisien agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya sedalam-dalamnya dan juga memiliki manfaat penting yang berdampak di dalam kehidupan sehari-hari.

Administrasi pendidikan dalam Merdeka belajar dijadikan sebagai proses keseluruhan kegiatan bersama meliputi dalam kegiatan perencanaan pengorganisasian pengarahan pelaporan dan pengkoordinasian maupun pengawasan maupun juga pembiayaan serta memanfaatkan fasilitas yang ada pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Di dalam ruang lingkup administrasi pendidikan dalam Merdeka belajar terdiri dari beberapa unsur yang penting yakni adanya kelompok manusia yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan serta memiliki tujuan bersama, memiliki peran dan fungsi dalam menjalankan tugas dan membutuhkan peralatan yang lengkap dalam mengoptimalkan proses pendidikan yang berjalan dengan baik. Administrasi Pendidikan memegang peran penting dalam pelaksanaan merdeka belajar di sekolah, sehingga guru maupun peserta didik memiliki peran penting dalam menjalankannya serta memberikan penguatan mutu pendidikan¹ yang berkualitas bagi pengembangan potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah. Tantangan guru di zaman era abad 21, menuntut guru senantiasa aktif mengembangkan potensinya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan administrasi pendidikan dan kompetensi guru yang menjadi jalan terbentuknya mutu pendidikan di sekolah. dalam memudahkan administrasi dan cepatnya dalam mengirim data biasanya terhambat karena saling menunggu operator untuk mengerjakan satu persatu jika tak sempat di kerjakan akan tetapi operator membuat aplikasi untuk memudahkan para guru mengisi atau membuat rpp dll. Denga aplikasi exsel. Namun memahamkan pentingnya administrasi sedikit demi sedikit di lakukan oleh operator.

Upaya Penerapan Administrasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MTSs Sukawening

Merdeka belajar merupakan bagian dari pembaharuan kurikulum yang ada di Indonesia yang memiliki dampak positif terhadap kemajuan potensi peserta didik baik itu kreatif Mandiri inovatif kritis dan juga dapat mengembangkan keterampilan hard skills dan soft skills secara seimbang. Merdeka belajar ini Tentunya memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan peserta didik sehingga Menteri Pendidikan Kebudayaan Nadiem Makarim menjelaskan bahwasannya Merdeka belajar merupakan bagian dari pendobrakan kemajuan belajar sehingga oleh karena itulah Merdeka belajar harus senantiasa menjadikan guru dan peserta didik aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya dan hal tersebut sangat relevan dengan kemajuan bangsa Indonesia yang mestinya harus terus-menerus meningkat kualitasnya baik sumber daya manusianya baik dari guru maupun peserta didik dengan adanya inovasi inovasi pendidikan baik dalam kurikulumnya agar dapat merdeka sebesar-besarnya dalam upaya mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Beberapa kali untuk penertiban administrasi ini dilakukan supaya dapat berjalan sesuai mengikuti instruksi dari kebijakan dari atas. Bahkan Ketika observasi saya melihat sendiri Ketika guru mengisi link online untuk pelatihan mengajar di bedangnya di tambah model-model bentuk pembelajaran yang harus di kuasai dari tiap guru mata Pelajaran.

Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menjalankan Strategi Penerapan Administrasi kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan Di MTSs Sukawening Bandung

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan Penerapan Strategi Penerapan Administrasi

¹ Ihsan Nurul, Hasybiyallah. "adminitrasi Kurikulum Merdeka Perspektif Islam" (Jakarta: kampus Merdeka Belajar 2022) 43

Kurikulum Merdeka Belajar di Mts Ma Sukawening adalah; (1) Orang tua dari beberapa murid dapat menjadi penghalang karena beberapa tidak sepenuhnya mendukung model administrasi yang lewat online dan tertata. Di karenakan Sebagian orang tua masih ada yang mempunyai ATM, Hanpone dkk. mereka mengklaim bahwa sekolah memperumit segi procedural anaknya dalam sekolah. Ketika anak-anak mengajukan lebih banyak pertanyaan mengenai cara bayar yang bisa lewat tranfer dan pendaptaran yang melalui website. (2) Kurangnya fasilitas. Ini adalah penghalang untuk menerapkan instruksi Kecakapan Hidup, seperti halnya tidak ada laboratorium sains atau komputer, tidak ada meja pengajaran, computer yang sedikit dan tidak ada ayunan atau kotak pasir untuk lompat jauh. (3) Kurangnya media, alat pembelajaran, dan sumber belajar yang memadai bagi siswa dan alat komunikasi.

Dengan menyelenggarakan acara temu Bersama orang tua hal ini bisa di selesaikan dengan perihal administrasi bersifat kondisional ada yang manual ada yang online. Untuk faktor yang menghambat dapat di lihat dari wawancara juga Sebagian peneliti mengambil beberapa hal yang urgen Dimana Guru-guru belum tebiasa dengan prosedural yang berganti-ganti, Fasilitas masih kurang dilihat dari Gedung dll., Kurangnya tenaga ahli di bidang IT dan administrasi masih urus satu orang.

Untuk Factor pendukung ialah; (1) Sedang mengusahakan untuk memberi pemahaman yang sederhana agar dapat di terima dengan mudah. (2) Mengupayakan untuk di permudah lagi dalam penggerjaan dengan desain aplikasi exsel dalam administrasi. (3) Masih dalam tahap pemenuhan fasilitas dan penataan administrasi supaya tidak terbengkalai. (4) Sumber daya manusia yaitu guru yang profesional. (5) Di sini, instruktur adalah faktor utama yang membantu integrasi pendidikan Kecakapan Hidup ke dalam proses pembelajaran. Guru memberikan banyak pemikiran untuk persyaratan pendidikan siswa, bukan hanya untuk transmisi informasi.

Meskipun ada beberapa fasilitas yang belum lengkap namun masih memadai untuk semua kegiatan siswa, namun sarana dan prasarana sekolah sangat dapat diterima. Guru dapat mengganti di lokasi lain.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan Strategi Penerapan Adminisrasi pendidikan ini sebenarnya berawal dari system pendidikan disekolah Mts Ma Sukawening yang bertujuan menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Komponen utama dalam system pendidikan yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Strategi penerapan ini di lakukan agar administrasi di sekolah dapat berjalan sesuai dengan aturan dan supaya dapat mempermudah semua kalangan dalam mencari data ataupun menganalisisnya. (2) Upaya yang di lakukan di Mts Ma Sukawening dalam menghadapi Perubahan administrasi memang menjadi salah satu kendala dalam procedural. Akan tetapi dengan giat memperbaiki keadaan secara strtruk maupun kultur pelan-pelan Lembaga akan dapat menyesuaikan dengan keadaan yang ada di Mts Ma Sukawening. Oleh karenanya kita harus paham dan dapat mengikuti perubahan tersebut supaya tidak tertinggal dalam memenuhi kebutuhan Lembaga atau yang lainnya. Strategi administrasi ini di maksudkan untuk memudahkan civitas akademik dalam mengerjakan administrasinya di sisi lain mengingatkan supaya tidak meyepelekan perihal administrasi. Ditengah perkembangan yang pesat sekolah yang notabennya jauh dari pekotaan harus dapat beriringan mengikuti zaman bahkan bersaing dengan sekolah-sekolah di wilayah tersebut. (3) Adapun factor penghambat dan Pendukung strategi:

Dalam factor pendukung salah satunya karena Adanya sarana dan prasarana yang

memadai maka menjadikan sebuah sistem informasi beroperasi dengan baik. Apabila sarana tidak lengkap sistem tetap bisa beroperasi akan tetapi pengoperasianya belum tentu maksimal, SDM yang berkualitas menjadi sebuah faktor pendukung dalam pelaksanaan SIM disekolah, teknologi hanya sebuah alat dan yang mengoperasikannya tetaplah manusia, Jadi SDM yang ada disekolah ini harus paham terkait apa yang dikelolanya agar sistem informasi dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Dan dalam faktor penghambatnya di karenakan Kinerja tim menjadi salah satu faktor penghambat alasannya hanya satu, yang bekerja hanya satu dan yang lainnya memasrahkan pada orang yang dianggap mampu tersebut, Sistem eror merupakan kendala bagi sebuah sistem informasi teknologi di sekolah, maka untuk meminimalisirnya operator sekolah harus cepat dan tanggap untuk menghadapi hal tersebut, Motivasi merupakan faktor yang sangat penting bagi organisasi apalagi pendidikan, motivasi diri harus dikedepankan agar menumbuhkan semangat kerja pada setiap individu yang ada disekolah.

Ini menjadi faktor-faktor penting demi mewujudnya perubahan yang sesuai dengan target yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Azis, Rosmiaty. (2016). Pengantar Administrasi Pendidikan. Yogyakarta: SIBUKU.
- Bagus, Putu, Dkk. Persepsi Guru Terhadap Pentngnya Pelatihan Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Jurnal Inovasi Penelitian 3 (5) 2022.
- Burhanudin Yusak. (1998). Administrasi Pendidikan. Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan. Pustaka Pelajar.
- Habibah Maimunatun, Pengembangan Kompetensi digital guru pendidikan agama Islam sekolah dasar dalam kerangka kurikulum Merdeka. Joernal of Primary Education, 76(10) 2020.
- John A. Pearce II, Richard B. (2014). Manajemen Strategi. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Daryanto. (2005). Administrasi Pendidikan. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Matthew B. Miles; A. Mechai Hubberman. (2014), Analisa data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif (30th ed) Remaja Rosda karya.
- Mulyasa, E (2011). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurzila. Dalam Menerapkan Strategi Belajar Perlu Strategi Tepat Guna. Jurnal Listerasiologi, 92 (4) 2022.
- Oemar Hamalik. (2005) Prosws Belajar Mengajar. PT Bumi Aksara.
- Prianti, Dkk. Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas. Jurna Penjaminan Mutu.(8) 2022.238-44
- Purwanto Ngalim, (2009) Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosada, U.D., & Rosada, U. (2016). Diagnosis Of Learningdifficulties And Guidance Learning services To Slow Learner Student. Journal Guidance and Counselin,, 2442-7802.
- Stephen P. dan Robbins Coutler. (1991). Manajemen. Jakarta: Prenhalindo.
- Suindrawati. (2000) Strategi Pemasaran Islami dalam meningkatkan Penjualan pada studi kasus took jessy busana muslim bapangan blora. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.